

Berli Jusantara

Penatalaksanaan Asuhan Gizi Terstandar pada Pasien Hipertensi di RSUD
Pesawaran Provinsi Lampung 2021.

xiii + 80 halaman, 13 tabel, dan 19 lampiran

ABSTRAK

Hipertensi merupakan kondisi kronis dimana tekanan didalam dinding (pembuluh darah bersih) meningkat/tinggi. Pada pasien hipertensi, penanganan asuhan gizi harus memperhatikan konsumsi makanan yang mengandung ikatan natrium. Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan prevalensi hipertensi pada usia ≥ 18 tahun di Indonesia berdasarkan pengukuran yang semula sebesar 25.8 % ditahun 2013 mengalami kenaikan menjadi 34.1% ditahun 2018. Data RSUD Pesawaran pada tahun 2019 terdapat 178 kasus pasien hipertensi rawat inap, dan menempatkan penyakit hipertensi menjadi urutan ke-3 penyakit dengan kasus terbanyak di RSUD Pesawaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penatalaksanaan Asuhan Gizi Terstandar pada Pasien Hipertensi di RSUD Pesawaran Provinsi Lampung 2021.

Metode yang digunakan adalah metode studi kasus dengan tujuan untuk melaksanakan asuhan gizi terstandar pada pasien hipertensi. Penelitian dilaksanakan di RSUD Pesawaran Provinsi Lampung 2021 selama 3 hari intervensi gizi dilakukan dengan sampel satu pasien di ruang rawat inap penyakit hipertensi. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Variable yang digunakan adalah status gizi atau IMT, data hasil laboratorium, perkembangan data klinis, asupan makanan, dan riwayat personal.

Penelitian didapatkan pasien didiagnosa hipertensi dan mengalami risiko malnutrisi sedang ditandai dengan hasil skrining gizi dengan skor 3. Problem untuk diagnosis gizi pasien adalah kelebihan berat badan, asupan oral tidak adekuat, penurunan kebutuhan zat gizi natrium, dan kurang patuh mengikuti rekomendasi gizi. Pasien diberikan diet Rendah Garam III (1000-1200 mg Na), dengan kebutuhan energi 1731,98 kkal, protein 65 gram, lemak 48 gram, kh 260 gram, serat 25 gram, kolesterol 200 mg, natrium 1000-1200 mg, dan kalium 4700 mg. Persentase rata-rata asupan pasien selama 3 hari dilakukan intervensi gizi yaitu energi 75%, protein 73%, lemak 64%, karbohidrat 84%, serat 57,7%, kolesterol 106,2%, natrium 90,5%, dan kalium 33,4%.

Kesimpulan, dari hasil laboratorium pasien tidak bermasalah. Data fisik klinis pasien semakin membaik dan normal. Asupan oral pasien mengalami peningkatan selama dilakukan intervensi gizi. Untuk instansi hendaknya memperhatikan jenis bahan makanan yang diberikan kepada pasien, dan untuk keluarga pasien dapat memberikan dukungan dan motivasi kepada pasien agar pasien dapat mengikuti anjuran diet yang dijalani dan rutin mengonsumsi obat.

Kata Kunci : Asuhan Gizi, Hipertensi
Daftar Bacaan : (2010-2020)

Berli Jusantara

Management of Standardized Nutritional Care for Hypertension Patients at
Pesawaran Hospital, Lampung Province, 2021.

xiii + 80 pages, 13 tables, and 19 attachments

ABSTRACT

Hypertension is a chronic condition where the pressure inside the walls (clean blood vessels) increase / height. In hypertensive patients, nutritional care should pay attention to the consumption of foods that contain sodium bonds. The results of the 2018 Riskesdas show the prevalence of hypertension at ≥ 18 years of age in Indonesia based on the original measurement of 25.8% in 2013, which increased to 34.1% in 2018. Data at Pesawaran Hospital in 2019, there were 178 cases of hospitalized hypertension patients, and put hypertension into 3rd place with the most cases in RSUD Pesawaran. The purpose of this study was to determine the management of Pesawaran Hospital, Lampung Province, 2021.

Of standardized nutritional care for hypertensive patients at the method used was a case study method with the aim of implementing standardized nutritional care for hypertensive patients. The research was conducted at RSUD Pesawaran, Lampung Province, 2021 for 3 days. Nutritional intervention was carried out with a sample of one patient in an inpatient room for hypertension. The analysis used in this research is descriptive analysis. The variables used were nutritional status or BMI, laboratory data, clinical data development, food intake, and personal history.

The results showed that patients diagnosed with hypertension and experiencing moderate risk of malnutrition were indicated by the results of nutritional screening with a score of 9. Nutritional problems were determined based on the patient's nutritional problems, namely being overweight, inadequate oral intake, decreased sodium nutrient requirement, and not complying with nutritional recommendations. Patients are given a Low Salt III diet (1000-1200 mg Na), with energy needs of 1731.98 kcal, 65 grams of protein, 48 grams of fat, 260 grams of kh, 25 grams of fiber, 200 mg of cholesterol, 1000-1200 mg of sodium, and potassium. 4700 mg. The average percentage of the patient's intake was 75% energy, 73% protein, 64% fat, 83.5% carbohydrates, 57.7% fiber, 106,2% cholesterol, 90,5% sodium, and 33,4% potassium.

In conclusion, the patient's laboratory results are not problematic. The patient's clinical physical data is getting better and normal. The patient's oral intake increased during the nutritional intervention. For agencies, they should pay attention to the type of food given to the patient and motivation to the patient so that the patient can follow the recommended diet and take medication regularly.

Keywords: Nutritional Care, Hypertension
Reading List: (2010-2020)